BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN NURUL AMANAH AL MAKKY BASANAH TANAH MERAH BANGKALAN

Setelah KH. Jazuli mendirikan Yayasan pada tahun 1994, mulailah beliau melaksanakan penambahan sarana prasarana serta lembaga pendidikan. Penambahan ini diawali dengan mendirikan pondok pesantren, yang memang sebelumnya telah menjadi keinginan utamanya. Pondok pesantren impiannya itu pada akhirnya berdiri pada tahun 1996, dengan nama Pondok Pesantrenn Nurul Amanah, adapun santri-santrinya berasal dari daerah setempat. Pada perkembangan berikutnya, yayasan ini diperluas dengan mendirikan beberapa gedung lembaga pendidikan lagi berupa MTs, SMP, SMK, SMAI. Setelah itu pada tahun 2010 nama yayasan ini berganti menjadi Yayasan Nurul Amanah Al Makky, dengan akta notaris H.M. Hamdoen Hamsyousa, SH, MH. No: 33 Tanggal 20 Desember 2010.

Melihat keadaan yayasan yang mulai berkembang pesat sejalan tuntutan arus modernitas, KH. Jazuli mulai berinisiatif untuk melakukan perkembangan dalam beberapa segi, mulai dari sarana prasarana, pendidikan, pengembangan ekstrakurikuler dan lain-lain. Hal ini merupakan harapan dari KH. Jazuli, yang sadar bahwa keberadaan Yayasannya harus sejalan dengan arus modernisasi, sehingga lulusan-lulusan dari Yayasan Nurul Amanah Al Makky berkompeten dalam menghadapi berbagai hal kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat beberapa aspek perkembangan yang telah dilalui oleh Yayasan Nurul Amanah Al Makky ini, maka selanjutnya akan dibahas tentang beberapa perkembangan yang ada di Yayasan Nurul Amanah Al Makky.

A. Mendirikan Pondok Pesantren Nurul Amanah Al Makky

Pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang hanya mempelajari ilmu-ilmu agama yang bersumber pada kitab kuning atau kitab-kitab klasik. Adapun materi atau kurikulumnya mencakup ilmu Tauhid, Tafsir, Hadith, Ilmu Fiqh, Ushus al-Fiqh, ilmu Tasawuf, ilmu Akhlaq, Bahasa Arab yang terbagi menjadi Nahwu, Sharaf, Balaghah, Badi', Bayan, Mantiq dan Tajwid.[1] Sudah umum diketahui bahwa pesantren merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan Islam dan berfungsi sebagai tempat penyebaran Islam serta mencetak kader-kader pemimpin Islam yang kelak berguna bagi masyarakat sekitarnya. Namun, secara sederhana KBI (Kamus Bahasa Indonesia) mengartikan pesantren sebagai asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengaji dan sebagainya.[2] Hal ini juga sejalan dengan keberadaan Pondok Pesantren Nurul Amanah. Pondok Pesantren Nurul Amanah merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Desa Basanah Tanah Merah Kabupaten Bangkalan Jawa Timur, yang didirikan pada tahun 1996, yang tentunya juga ikut berpartisipasi dalam penyebaran Islam di era modern ini.

---

[1]Masjkur Anshari, *Integrasi Sekolah ke dalam Sistem Pendidikan Pesantren; Tinjauan Filosofi dalam Perspektif Islam* (Surabaya: Diantama, 2006), 24.
[2]Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Amanah

Pondok Pesantren Nurul Amanah atau yang sering dikenal dengan nama PONPES NURA, berada di Bangkalan tepatnya di Desa Basanah Tanah Merah serta bernaung di bawah Yayasan Nurul Amanah Al Makky pada tahun 1996. Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Amanah ini diprakarsi oleh KH. Jazuli, yang sedari awal memang berkeinginan untuk mendirikan pondok pesantren dan turut serta didukung oleh sang ayah yakni H. Nur. Tekatnya untuk mendirikan pondok pesantren direalisasikan setelah mendapat restu dari kedua orang tua serta pengasuh PP. Asshomadiyah, KH. Syarbini Makky.

Tujuan awal KH. Jazuli mendirikan pondok pesantren adalah untuk memenuhi dan mewadahi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang heterogen dan dinamis khusunya di bidang pendidikan dan sosial keagamaan serta kemasyarakatan. Pada tahun 1992 beliau mencari tempat untuk mendirikan pondok impiannya, hingga KH. Jazuli menemukan sebuah lokasi yang dianggap cocok, yakni di Desa Basanah Tanah Merah Bangkalan. Di tempat ini pula sedang berjalan pembangunan sebuah MTs yang di kelola Ustadz Hasan Basri. Pada akhirnya, Ustadz Hasan Basri mewakafkan sebidang tanah sebesar 600 m^2 untuk dijadikan lembaga pendidikan Islam kepada KH. Jazuli.[3]

Setelah berjalan beberapa tahun, Pondok Pesantren Nurul Amanah diresmikan pada tanggal 7 Juni 1996 dibawah akta Yayasan Pendidikan dan Soaial Nurul Amanah yang sebelumnya didirikan pula oleh KH. Muhammad Jazuli Nur, Lc dan Nayi Hj. Siti Ma'rifah Makki pada tanggal 19 Juli 1994 di

[3]Muhammad Jazuli Nur, *wawancara*, Bangkalan, 7 juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawah akta Notari M. Chotib Nusron, SH. No: 04 tanggal 19 Juli 1994 dan berkedudukan di Bangkalan. Pada tahun 2003 Pondok Pesantren Nurul Amanah mendapat Piagam dari Departemen Agama RI dengan No. NM.28/04.00/PP.00.7/174/2003 yang ditetapkan di Bangkalan 09 Juni 2003.

Pondok Pesantren Nurul Amanah ini juga mempunyai visi dan misi. Visi Pondok Pesantren Nurul Amanah adalah:

a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam
b. Menunjang suksesnya pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan, pengajaran dan kesejahteraan sosial.
c. Membina kader bangsa agar berbudi luhur, berkualitas, berilmu, beriman dan bertaqwa.

Dengan mempunyai misi tersebut tentunya Pondok Pesantren Nurul Amanah mempunyai usaha-usaha atau misi untuk mencapai nilai-nilai visi-visi tersebut. Adapun misi Pondok Pesantren Nurul Amanah adalah:

a. Mendirikan dan mengelola pendidikan formal atau informal.
b. Mendirikan dan mengelola asrama dan pondok pesantren untuk siswa
c. Mendirikan dan mengelola kursus-kursus keterampilan.

Adapun kegiatan Santri

2. Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Amanah

Setelah berdiri pada tahun 1996 dan dioperasikan dengan sarana prasarana yang seadanya. Pondok Pesantren Nurul Amanah memulia kegiatan belajar mengajarnya dengan menampung 10 santri saja. Tempat pembelajaran para santri terbagi dalam dua tempat, yakni rumah pengasuh sebagai tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar santri laki-laki dan mushollah sebagai tempat belajar santri wanita. Melihat keadaan serta minat masyarakat yang tinggi terhadap Pondok Pesantren Nurul Amanah. KH. Jazuli sadar dan turut serta harus mengembangkan pondok serta yayasannya menjadi lebih besar dan luas lagi, serta harus ada perkembangan dari segi kurikulum, sarana prasarana dan tenaga pengajar.

Dilihat dari keberadaannya, pondok pesantren mempunyai sebuah ciri khusus yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan yang lainnya adapun unsur-unsurnya diantaranya, unsur kiai yang mengajar dan mendidik serta menjadi panutan, unsur santri yang belajar kepada kiai, unsur masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan sholat berjamaah, unsur pondok atau asrama sebagai tempat tinggal santri. Sementara itu, Zamakhsyari Dhofier melihat ada lima elemen utama pesantren yaitu pondok, masjid, pengajian kitab-kitab klasik, santri dan kiai.[4] Ciri khusus ini juga terdapat dalam keseharian Pondok Pesantren Nurul Amanah dan dari waktu-kewaktu mengalami perkembangan. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

a. Pondok atau Sarana dan prasarana

Pondok adalah tempat tinggal sementara yang teletak di pedesaan atau daerah yang jauh dari keramaian, yang berbentuk bangunan yang berpetak-petak. Pondok juga mempunyai artian madrasah dan asrama sebagai tempat mengaji, belajar agama Islam.[5] Pendapat yang lain menyatakan bahwa perkembangan pondok pesantren bukanlah hanya

[4]Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren;Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), 44.
[5]Sugono, *Kamus Bahasa*, 1203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan sebagai tempat tinggal atau asrama para santri saja, namun juga sebagai latihan bagi santri agar mampu hidup secara mandiri dalam masyarakat dan dalam perkembanganya terutama pada masa sekarang, tampaknya pondok lebih difungsikan sebagai tempat asrama atau pemondokan dan setiap santri dikenakan semacam sewa untuk pemeliharaan pondoknya.[6] Hadirnya sebuah pondok atau asrama tentunya mempunyai alasan kenapa harus disediakan. Berikut beberapa penjelasan terkait alasan mengapa Pesantren harus menyediakan asrama atau pondok yang dikemukakan oleh Zamakhsyari Dhofier, diantaranya:[7]

1. Kemasyhuran seorang kiai dan kedalaman pengetahuannya tentang Islam, yang dapat menarik perhatian para santri yang berasal dari berbagai daerah
2. Hampir semua pesantren berada di pedalaman atau wilayah desa, dan tidak terdapat perumahan yang cukup untuk menampung santri-santri.
3. Terdapat sikap saling timbal balik antara santri dan kiai, dimana santri mengaggap sang kiai seolah-olah sebagai orangtuanys sendiri. Sedangkan sang kiai menganggap para santri sebagai anaknya sendiri, yang juga harus di fasilitasi dengan baik selama masa belajarnya di pesantren tersebut.

Pondok Pesantren Nurul Amanah, yang mempunyai ciri serta gaya serupa, tentunya memiliki hal yang sama dengan pesantren-pesantren lainnya. pengertian dan tujuan pondok yang telah disebutkan diatas

[6]Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 142.
[7]Dhofier, *Tradisi Pesantren*, 46-47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya menunjukkan hal yang sejalan dengan ciri Pondok Pesantren Nurul Amanah, dimana sistem pendidikannya berlangsung sehari semalam, yang mewajibkan para santri untuk mengikuti semua kegiatan dan tentunya pondok sebagai tempat istirahat wajib pula disediakan. Dengan harapan sang kiai dapat memonitoring tingkah laku para santri, sehingga bila terdapat penyelewengan sikap dari para santri, kiai dapat langsung menegur dan memberi bimbingan secara langsung pula.

Pembangunan fasilitas pondok dan sarana prasarana lainnya juga dilakukan. Pada awal didirikannya, sarana pembelajaran hanya berada di rumah KH. Jazuli dan musholla. Namun sejalan dengan perkembangan jumlah santri dan santriwati, maka sebagai pengasuh pondok tentu berusaha untuk memperluas serta menambah akses sarana dan prasarana pesantren. Adapun perkembangan sarana prasarana Pondok Pesantren Nurul Amanah dari tahun ke tahun bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Perkembangan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Nurul Amanah dari 1996-2017

No	Nama Bangunan	Tahun					Jumlah
		1996-2000	2000-2004	2004-2008	2008-2012	2012-2017	
1	Kelas	3	3	4	2	2	14
2	Asrama	1	1	1	1	1	5
3	Rumah pengasuh	1	1	1	1	1	5
4	Kamar mandi	2	8	10	5	3	28
5	Tempat ibadah	1	1	1	-	-	3
6	Koperasi/kantin	-	1	1	1	1	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Nurul Amanah, 07/06/2017.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan sarana prasarana Pondok Pesantren Nurul Amanah mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun, utamanya dari segi perkembangan bangunan kelas, asrama, kamar mandi, koperasi, tempat ibadah, dan rumah pengasuh. Jumlah sarana prasarana hingga tahun 2017 telah mencapai 59 bangunan, dengan rincian, kelas 14 ruang, asrama 5 gedung, kamar mandi 28 ruang, tempat ibadah 3, rumah pengasuh 5 gedung, dan koperasi/ kantin 4 ruang.

b. Masjid (tempat ibadah bagi para santri)

Masjid merupakan rumah ibadah umat Islam,[8] merupakan elemen yang tidak dapat terpisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, khususnya untuk praktek shalat lima waktu, berceramah, berjamaah dan pengajian kitab kuning, sehingga kedudukan masjid sebagai tempat pendidikan dikalangan pesantren merupakan nilai penting dari keseluruhan sistem pendidikan tradisional yang dipraktekkan di lingkungan pesantren.[9]

Perkembangan tempat ibadah di Pondok Pesantren Nurul Amanah juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada awalnya tempat pembelajaran bagi santriwati hanya berada di musholla, yang dibangun pada tahun 1994, masa-masa perintisan pendirian Yayasan Nurul Amanah Al Makky. Pembangunan masjid dimulai tahun 1998, setelah

[8]Sugono, *Kamus Bahasa*, 993.
[9]Dhofier, *Tradisi Pesantren*, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak yayasan melakukan perluasan tanah sebesar 20.458 m^2, dengan didirikannya sebuah masjid ini, maka proses pembelajaran menjadi lebih luas tempatnya dan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Masjid ini bernama Masjid *Usailan*. Masjid *Usailan* mempunyai arti dua madu, karena latar belakang pembangunan Masjid *Usailan* ini didirikan oleh 2 orang sahabat yakni KH. Jazuli dan sahabatnya yang berasal dari Mesir. Bahkan 90% dana pembangunan Masjid *Usailan* ini berasal dari sahabatnya itu.

c. Kiai, Ustad atau Pengajar.

Ustad adalah ahli agama atau guru yang mengajar pada madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya.[10] Sejalan dengan perkembangan sarana prasarana dan jumlah santri/santriwati Pondok Pesantren Nurul Amanah Al Makky, maka pengurus yayasan berupaya untuk menambah jumlah pengajar atau ustadnya. Adapun pola perkembangan pengajar di Pondok Pesantren Nurul Amanah terlihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Perkembangan Jumlah Ustad di Pondok Pesantren Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	1996-2000	10 pengajar
2	2000-2004	13 pengajar
3	2004-2008	15 pengajar
4	2008-2012	17 pengajar
5	2012-2017	20 pengajar

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Nurul Amanah, 07/06/2017.

[10]Sugono, *Kamus Bahasa*, 1793.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Santri dan Santriwati

Sejalan dengan perkembangan pondok beserta sarana dan prasarana, jumlah santri dan santriwati pun ikut meningkat. Adapun perkembangan jumlah santri dan santriwati dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Perkembangan Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Tahun	Jumlah santri		Total Santri
		Laki laki	Perempuan	
1	1996-2000	20	30	50
2	2000-2004	50	67	117
3	2004-2008	80	95	175
4	2008-2012	100	125	225
5	2012-2017	150	170	320

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Nurul Amanah, 07/06/2017.

e. Pengajaran Kitab-Kitab Islam Klasik.[11]

Pada Masa dulu, pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua yang hadir dan telah berkembang dengan pesat tetapi kitab-kitab yang dikaji tetap kitab klasik karena itu sudah menjadi ciri khas dari pesantren, sehingga setiap pesantren pasti mengkaji kitab-kitab klasik seperti nahwu, saraf, fiqih, hadist, tafsir, dan tasawuf. Menurut Zamakhsyari Dhofier kitab ini bisa digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu: kitab-kitab dasar, kitab-kitab tingkat menengah dan kitab-kitab besar. Pondok pesantren memiliki ciri khas sistem pembelajaran yang terkenal yaitu metode *sorogan* dan *bandongan* atau *wetonan.* Metode *sorogan* adalah metode pengajaran

[11]KH. Muhammad Jazuli Nur, *wawancara*, Bangkalan, 7 juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sistem satu arah, dimana santri membaca kitab yang sedang dipelajari dan sang kiai mendengarkan sembari membenarkan jikalau terdapat kesalahan dalam pembacaannya. Metode ini dinilai sebagai metode yang sedikit sulit, karena memerlukan konsentrasi dan kesabaran yang tinggi di setiap diri para santri.

Salah satu metode yang lainnya adalah metode *bandongan* atau *wetonan*, metode ini menerapakan metode pengajaran yang berjalan secara dua arah, yakni sang kiai membacakan dan menjelaskan isi dari suatu kitab, lalu para santri mendengarkan serta memaknai dan mencatat keterangan yang ada pada kitab tersebut. Posisi duduk para santri melingkari sang kiai yang sering disebut dengan sistem *halaqah*. Di Pondok Pesantren Nurul Amanah juga menggunakan metode yang telah disebutkan diatas tadi. Pertama kalinya metode yang digunakan yakni metode *sorogan* dan *bandongan* yang bertempat di musholla serta rumah sang kiai seiring berkembangan santri metode pembelajarannya dialihkan ke Madrasah Diniyah Takmiliyah dan kitab-kitab yang dikaji di Pondok Pesantren Nurul Amanah antara lain:

1) Nahwu, kitabnya Matan Jurumiyah, Imriti, Alfiyah.
2) Sorrof, kitabnya Tasyrifiyah dan Maqsud.
3) Tauhid, kitabnya Aqidatul Islamiyah dan Awwam
4) Akhlaq, kitabnya Akhlaqul Libanin, Taklim Mutaalim.
5) Hadist, kitabnya Arbain Nawawi, Bulughul Maram, Riadus Sholihin
6) Tafsir, kitabnya Tafsir Jalalen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Fiqih, Kitabnya Mabadiul Fiqhiyyah, Safinatun Najah, fathul ghorib,fathul Muin, Risalatul Mahaid dll

8) Usul Fiqih, Kitabnya Waraqat, lubbul ushul.

B. Membangun Sarana dan Prasarana Yayasan

Yayasan Nurul Amanah Al Makky pada awalnya hanya memiliki bangunan rumah, musolla, dan gedung MTs saja. Pada tahun 1996 dengan seiring waktu, yayasan ini mengalami perkembangan, sehingga pada tahun 1998 hingga 2002 KH. Jazuli melakukan perluasan lahan, seluas 20.458 m^2, dengan demikian luas lokasi Yayasan Nurul Amanah Al Makky telah berkembang menjadi 25.254 m^2. Pada masa itu mulai dibangun beberapa sarana fisik lainnya, hal ini dilakukan karena jumlah siswa dan santri yang mulai banyak jumlahnya. Adapun sarana-prasarana fisik yang diprioritaskan pembangunannya adalah:

1. Masjid.
2. Asrama Guru.
3. Asrama Putra.
4. Gedung Perpustakaan.
5. Gedung SMAI.

Disela-sela pembangunan sarana-prasana di Yayasan Nurul Amanah Al Makky, pada tahun 1999 SMA Islam Nurul Amanah sudah memulai aktivitas pembelajarannya dengan menampung sejumlah 20 siswa. Namun demikian proses pembangunan tetap berjalan dan seluruhnya telah selesai dibangun sesuai dengan target waktu yang di ditetapkan, kecuali pembangunan gedung SMA Islam Nurul Amanah yang di harapkan selesai pada akhir tahun 2002 ternyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya bisa menyelesaikan satu lantai saja. Dalam melaksanakan program pembangunan jangka panjang, yayasan telah membuat *master plan* sebagai acuan dalam melaksanakan tahapan-tahapan pembangunan sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan.

Pada tahun 2002-2008, pihak yayasan juga memperluas area tanahnya dengan menambah luas tanah seluas 6.129 m^2 di depan pondok pesantren dan seluas 5.054 m^2 di belakang pondok pesantren. Dengan demikiran, luas yayasan mencapai 36.437 m^2. Adapun beberapa sarana prasarana yang dibangun antara lain:

1. Gedung baru SMP Nurul Amanah.
2. Lantai II Gedung SMAI.
3. Asrama Pondok Putri 46X30 m^2 (2 lantai).
4. Lantai I Gedung SMK Nurul Amanah.

Ditengah-tengah pembangunan sarana-prasarana yayasan, pada tahun 2003 SMP Nurul Amanah sudah melakukan kegiatan pembelajaran pertamanya dengan jumlah siswa 40 orang. Pada tahun 2007 SMK Nurul Amanah juga sudah melakukan kegiatan pembelajaran pertamanya dengan jumlah siswa 40 orang. Sejalan dengan kegiatan belajar mengajar, proses pembangunan masih tetap berjalan. Setelah beberapa bangunan telah berdiri, KH. Jazuli mulai berpikir bahwa kebutuhan masyarakat semakin kompleks, sehingga yayasan yang didalamnya terdapat pondok dan sekolah umum Islam, oleh KH. Jazuli kemudian dikembangkan lagi dalam beberapa hal, mulai dari sarana prasarana, kurikulum, pengembangan ekstrakurikuler dan lain-lainnya. Hal ini adalah harapan dari KH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jazuli, yang sadar bahwa keberadaan Yayasannya harus sejalan dengan arus modernisasi, sehingga lulusan-lulusan dari Yayasan Nurul Amanah Al Makky berkompeten dalam menghadapi berbagai hal kedepannya. KH. Jazuli membuktikannya dengan mendirikan Laboratorium IPA SMAI Nurul Amanah dan laboratorium Komputer MTs Nurul Amanah pada tahun 2009-2013.

Pada tahun 2014-2017, proses pembangunan gedung dan beberapa sarana prasarana juga terus dilanjutkan. Adapun bebarapa gedung yang dibangun antara lain:[12]

1. Gedung SMK Lantai II dan III.
2. Ruang Praktek Sekolah SMK.
3. Asrama Putra Rusunawa.
4. Ruang Kelas Baru SMAI.

C. Membentuk Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam.

Indonesia memiliki 3 macam sistem pendidikan yang tertulis dalam Undang-Undang Negara pasal 13 ayat 1, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi : " jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya". Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Contoh pendidikan Formal adalah TK, RA, SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, MA, MAK, Diploma, Sarjana, Magister dan Spesialis, Doktor.

[12]Muhammad Yusuf, "profil pondok pesantren nurul amanah", dalam https://kangucup12.wordpress.com/2013/02/07/profil-pondok-pesantren-nurul-amanah (10 Juni 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Nurul Amanah Al Makky merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga mengadopsi sistem pendidikan tersebut. Yakni pendidikan bersistem formal. Adapun sistem pendidikan formal yang dikelolah oleh Yayasan Nurul Amanah Al Makky adalah sebagai berikut :

1. MTs Nurul Amanah
   a. Sejarah MTs Nurul Amanah

      MTs Nurul Amanah dibangun oleh ustad Hasan Basri pada tahun 1992 dengan nama MTs Al Amanah dan terletak di JL Raya Tragah Basanah Tanah Merah Bangkalan. Namun tidak lama kemudian MTs ini diwakafkan kepada KH. Jazuli, dan pada akhirnya MTs ini berubah nama menjadi MTs Nurul Amanah dibawah naungan Yayasan Nurul Amanah Al Makky pada tahun 1994, serta pada tahun 1996 MTs ini sudah memulai kegiatan belajar mengajarnya dengan menampung sejumlah 20 siswa. Lambat laun MTs mulai mengalami perkembangan dalam berbagai bidang, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang memodifikasi kurikulum dari kementerian agama dengan kurikulum pesantren.

      Metode pembelajaran ini menitik beratkan kepada kemampuan siswa/siswi dalam membaca dan memaknai kitab kuning yang dikemas dengan metode cepat pendalaman ilmu Nahwu dan Shorrof, yang nantinya akan bermuara pada penguasaan Bahasa Arab dengan standart Internasional. Tidak lupa juga siswa/siswi dibekali ilmu umum, karena perkembangan zaman sehingga di MTs ini tidak mendahulukan ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama. Keinginan itu ternyata membuahkan hasil yang sangat bagus, karena para siswa/siswi MTs ini selalu menang bila mengikuti suatu perlombaan dari berbagai pelajaran, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab ataupun Biologi.

b. Profil MTs Nurul Amanah.

Tabel 3.4
Profil MTs Nurul Amanah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	MTs Nurul Amanah
2	NIS	37539
3	NSS	212352616017
4	Provinsi	Jawa Timur
5	Kota	Bangkalan
6	Kecamatan	Tanah Merah
7	Desa/kelurahan	Basanah
8	Jalan dan nomor	JL Tragah / 09
9	Kode Pos	69127
10	Telepon	031-3098822
11	Daerah	Pedesaan
12	Status sekolah	Swasta
13	Akreditasi	B
14	Surat keputusan/SK	WM.06.03/pp.03.2/4068/200
15	Penerbit SK	KABID PERGURAIS
16	Tahun berdiri	1996
17	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
18	Bangunan sekolah	Milik Sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Luas bangunan	45 Meter^2
20	Lokasi sekolah	Dataran Rendah
21	Jarak kepusat kecamatan	Tanah Merah/7 KM
22	Jarak kepusat kota	Bangkalan/9 KM
23	Terletak pada lintasan	Kecamatan
24	Organisasi penyelenggara	Yayasan

Sumber: Arsip Profil MTs Nurul Amanah, 07/06/2017.

c. Visi-Misi dan Tujuan MTs Nurul Amanah.

Keberadaan sebuah lembaga pendidikan seperti madrasah tsanawiyah, tentunya harus mempunyai tujuan serta visi misi yang jelas. Visi adalah suatu cara pandang, wawasan serta harapan yang dikehendaki.[13] Sedangkan misi adalah suatu tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi dan lain sebagainya.[14] Begitu juga dengan MTs Nurul Amanah, tentunya visi serta misi telah melekat dan terpatri dalam setiap kegiatan dan pandangan para siswa serta santrinya. Adapun visi misinya adalah sebagai berikut:

1) Visi :

Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlaq mulia, mandiri serta mampu memberikan bagi kemajuan bangsa dan Negara.

2) Misi :

a) Menyiapkan pengamalan agama sehingga siswa memiliki wawasan keislaman.

[13]Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), 1801.
[14]Ibid, 1031.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengembangkan IPTEK dalam rangka daya saing dan mengantarkan anak didik pada jenjang yang lebih baik.

c) Menerapkan budi pekerti di setiap aspek kegiatan sehari-hari.

3) Tujuan MTs Nurul Amanah, antara lain :

a) Untuk membantu masyarakat di dalam masalah pendidikan.

b) Untuk menghimpun dan membina anak-anak usia sekolah dalam taraf usia yang sejajar.

c) Untuk memperdalam pengetahuan umum sekaligus pengetahuan agama yang memadai.

d. Perkembangan MTs Nurul Amanah.

1) Sarana prasarana MTs Nurul Amanah

Tabel 3.5
Tabel Perkembangan Sarana Prasarana di MTs Nurul Amanah dari tahun ke tahun

No	Nama Bangunan	Tahun			Jumlah
		1996-2003	2003-2010	2010-2017	
1	Ruang Kelas	8	-	-	8
2	Ruang Kantor	2	1	-	3
3	Kamar Mandi	4	2	-	6
4	Aula	1	-	-	1
5	Laboratorium	-	-	1	1
6	Perpustakaan	-	-	1	1
7	Ruang UKS	-	-	1	1

Sumber: Arsip MTs Nurul Amanah, 07/06/2017.

Dari tabel di atas terlihat jelas pola perkembangan Pondok Pesantren Nurul Amanah dalam aspek sarana prasarananya. Pada tahun 1996-2003 pondok hanya memiliki 8 ruang kelas, 2 kantor, 4 kamar mandi, dan 1 ruang aula. Perkembangan selanjutnya pada tahun 2003-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2010 pondok menambah 1 ruang kantor,2 kamar mandi dan pada tahun 2010-2017 menambah bangunan 1 laboratorium, 1 perpustakaan dan 1 ruang UKS.

2) Jumlah Murid MTs Nurul Amanah

Tabel 3.6
Tabel Perkembangan Murid MTs Nurul Amanah

No	Kelas	Jumlah siswa dari tahun													
		1996-1999		1999-2002		2002-2005		2005-2008		2008-2011		2011-2014		2014-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	VII	30	27	40	43	29	30	15	25	28	32	20	26	19	20
2	VIII	27	15	38	30	24	27	20	26	20	39	25	17	12	18
3	IX	17	15	20	28	30	36	17	20	15	20	20	23	15	12
Jumlah		74	57	98	101	83	93	52	71	63	91	65	66	46	50
Jumlah keseluruhan siswa		131		199		176		123		154		131		96	

Sumber: Arsip MTs Nurul Amanah, 07/06/2017.

Perkembangan jumlah murid MTs Nurul Amanah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, jumlah puncaknya pada tahun 2014-2017 menurun dari angka 131 menjadi 96 siswa disebabkan karena masyarakat lebih tertarik anaknya disekolahkan lembaga pendidikan yang umum seperti SMP sehingga MTs Nurul Amanah Mengalami Penurunan. Jumlah siswa laki-laki dari tahun ketahun mengalami penuruan, hal ini desebabkan oleh faktor keluarga yang lebih memperioritaskan anak laki-laki mereka untuk bekerja dibandingkan bersekolah. Sedangkan jumlah siswa perempuan mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan adamya peningkatkan jumlah penduduk perempuan di daerah sekitar Yayasan Nurul Amanah Al Makky.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jumlah Pengajar MTs Nurul Amanah

Tabel 3.7
Tabel Perkembangan Jumlah Pengajar MTs Nurul Amanah

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	1996-1999	15 pengajar
2	1999-2002	23 pengajar
3	2002-2005	24 pengajar
4	2005-2008	17 pengajar
5	2008-2011	14 pengajar
6	2011-2014	18 pengajar
7	2014-2017	15 pengajar

Sumber: Arsip MTs Nurul Amanah, 07/06/2017

Jumlah pengajar di MTs Nurul Amanah dari tahun ketahun mengalami perubahan dan pada tahun 2014-2017 menjadi 15 pengajar, hal ini menyesuaikan jumlah murid yang ada.

2. SMA Islam Nurul Amanah

a. Sejarah SMA Islam Nurul Amanah

SMA Islam Nurul Amanah berdiri pada tahun 1999 di Jl. Raya Tragah Desa Basanah Tanah Merah Kabupaten Bangkalan di bawah naungan Yayasan Nurul Amanah Al Makky, dengan memiliki satu jurusan saja yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan siswa/siswi yang berjumlah 30 orang.

SMA Islam Nurul Amanah adalah SMA berbasis Islam yang masih bertahan di era modernitas dan arus globalisasi. SMA Nurul Amanah bertahan dan berkembang selama 14 tahun, sekolah ini tidak pernah menyerah untuk terus meningkatkan mutu dan kualitasnya hingga mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan predikat akreditasi A dan mampu bersaing di bidang pendidikan berbasis Islam. Pada era modern dan globalisasi yang begitu maju saat ini SMA Islam Nurul Amanah tidak membimbing siswa/siswinya dalam mata pelajaran umum saja tetapi siswa/siswi SMA Islam Nurul Amanah juga dibimbing untuk dapat menguasai ilmu-ilmu agama, seperti membaca dan menghafal surah surah pendek dalam Al Quran diantaranya Jus Amma, Surah Yasin, Surah Waqi'ah, Surah Al-Mulk. Jikalau ada siswa/siswinya yang belum mampu membaca ayat ayat suci Al Quran, para gurunya membimbing hingga siswa/siswinya mampu membaca dengan baik dan benar. Tidak hanya yang belum bisa saja, tetapi jika sudah mahir membaca ayat suci Al Quran para gurunya membimbing sisw/siswinya untuk mengikuti lomba dalam membaca Al quran.[15]

Proses pembelajarannya tidak hanya dalam bidang agama saja yang ditonjolkan, namun juga dalam bidang umumnya tidak kalah dengan sekolaha lainnya. Dengan berkembangnya waktu, pada tahun 2007 SMA ini memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Dengan bertambahnya jurusan ini kegiatan belajar mengajar menjadi inovatif dan kreatif, serta nuansa Islam tercipta dalam metode pembelajaran yang modern. Semua itu didukung oleh tenaga pengajar yang profesional dalam bidang mata pelajarannya dan didukung pula dengan adanya siswa/siswi yang berprestasi dalam berbagai bidang.

[15]Siti Musarrofah, *wawancara*, Bangkalan, 07 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Profil SMA Islam Nurul Amanah.

Tabel 3.8
Profil SMA Islam Nurul Amanah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMA I Nurul Amanah
2	NPSN/ NSS	20531226 / 30405291401
3	Provinsi	Jawa Timur
4	Kota	Bangkalan
5	Kecamatan	Tragah
6	Desa/kelurahan	Pamorah
7	Jalan dan nomor	JL. Raya Tragah No 09
8	Kode Pos	69165
9	Telepon	085300310138
10	Daerah	Kecamatan
11	Status sekolah	Swasta
12	Akreditasi	A
13	Surat keputusan/SK	709/104.7.4/1999
14	Penerbit SK	Kepala Dinas P dan K Prov. JATIM
15	Tahun berdiri	1999
16	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
17	Bangunan sekolah	Milik Sendiri
18	Luas bangunan	63 m^2
19	Lokasi sekolah	Dataran Rendah
20	Jarak kepusat kecamatan	Tragah/2 KM
21	Jarak kepusat kota	Bangkalan/9 KM
22	Terletak pada lintasan	Kecamatan
23	Organisasi penyelenggara	Yayasan

Sumber: Arsip SMA Islam Nurul Amanah, 07/06/2017.

c. Visi-Misi SMA Islam Nurul Amanah

Keberadaan sebuah lembaga pendidikan seperti SMA, tetentunya harus mempunyai tujuan serta visi misi yang jelas. Begitu juga dengan SMA Islam Nurul Amanah, tentunya visi serta misi telah melekat dan terpatri dalam setiap kegiatan dan pandangan para siswa/siswinya. Adapun visi misinya adalah sebagai berikut:

1) Visi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mewujudkan generasi bangsa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, terampil dan mandiri.

2) Misi:

a) Meningkakant iman dan taqwa kepada Allah SWT.

b) Menciptakan nuansa pembelajaran yang islami, efektif, kreatif dan menyenangkan.

c) Mewujudkan kualitas keberhasilan siswa yang berakhlaqul karimah dan berdaya saing tinggi.

d. Perkembangan SMA Islam Nurul Amanah.

SMA Islam Nurul Amanah memiliki banyak perkembangan dalam 14 tahun ini. Adapun perkembangan SMA Islam Nurul Amanah tebagi dalam beberap aspek, diantaranya adalah:

1) Aspek Sarana Prasarana SMA Islam Nurul Amanah

Tabel 3.9
Perkembangan Sarana dan Prasarana SMA Islam Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Nama Bangunan	Tahun				Jumlah
		1998-2002	2002-2007	2007-2012	2012-2017	
1	Kelas	4	2	4	2	12
2	Kantor	1	1	2	1	5
3	Kamar Mandi	2	2	2	2	8
4	Aula	-	1	-	1	2
5	Laboratorium	-	-	2	-	2
6	Perpustakaan	-	-	-	1	1

Sumber: Arsip SMA Islam Nurul Amanah, 07/06/2017.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan sarana prasarana di SMA Islam Nurul Amanah mengalami perkembangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesat dari tahun ke tahun. Awalnya pembangunan tahun 1998-2002 hanya memiliki 4 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, 1 kantor dan 2 kamar mandi. Selanjutnya pada tahun 2002-2007 ruang kelas bertambah 2 untuk kegiatan belajar mengajar, ditambahkan 1 ruang kantor yang digunakan sebagai ruang kepala sekolah, 2 kamar mandi dan 1 Aula. Pada tahun 2007-2012 ruang kelasnya bertambah menjadi 10 kelas, karena bertambahnya siswa/siswi SMA Islam Nurul Amanah,. Sejalan dengan perkembangan siswa/siswi, maka jumlah kantornya pun ikut bertambah menjadi 4 ruang 2 kantor guru, 1 kantor kepala sekolah dan 1 kantor (OSIS), serta 2 kamar mandi dan 2 laboratorium. Pada tahun 2012-2017 jumlah keseluruhan bangunan yang ada yakni, kelas 12 ruang, kantor 5 ruang, kamar mandi 8 ruang, aula 2 ruang, laboratorium 2 ruang, dan perpustakaan 1 ruang.

2) Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMA Nurul Islam Amanah

Sejalan dengan perkembangan sarana dan prasarana yang dikelola oleh SMA Islam Nurul Amanah, bertambah pula minat belajar masyarakat sekitarnya. Hal ini bisa terlihat dari data tabel yang ada di bawah ini, diantaranya:

Tabel 3.10
Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMA Islam Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Kelas	Jumlah siswa											
		1999-2002		2002-2005		2005-2008		2008-2011		2011-2014		2014-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	X	20	15	22	18	23	22	22	25	20	30	30	45
2	XI	23	10	20	15	22	17	17	23	25	20	20	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	XII	20	10	18	15	19	16	20	19	18	22	23	27
Jumlah		63	35	60	48	64	55	59	67	63	72	73	112
Jumlah Keseluruhan siswa		98		108		119		126		135		185	

Sumber: Arsip SMA Islam Nurul Amanah, 07/06/2017.

Melihat pola perkembangan siswa SMAI Nurul Amanah diatas dapat disimpulkan bahawa, jumlah siswa laki-laki dari tahun ketahun mengalami siklus naik dan turun. Sedangkan jumlah siswi perempuan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan lebih banyak perempuan dibanding laki-laki di daerah tersebut.

3) Perkembangan Jumlah Guru SMA Islam Nurul Amanah

Sejalan dengan perkembangan sarana prasarana dan jumlah siswa/siswinya, maka pihak sekolah juga menambah jumlah pengajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangannya terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Perkembangan Jumlah Guru SMA Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Tahun	Jumlah guru
1	1999-2002	16
2	2002-2005	18
3	2005-2008	25
4	2008-2011	26
5	2011-2014	27
6	2014-2017	30

Sumber: Arsip SMA Islam Nurul Amanah, 07/06/2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. SMP Nurul Amanah.

a. Sejarah SMP Nurul Amanah

SMP Nurul Amanah adalah salah satu sekolah menegah pertama (SMP) swasta yang berada di desa Basanah Tanah Merah Kabupaten Bangkalan. SMP Nurul Amanah berdiri pada tahun 2003 dengan memiliki jumlah siswa sebanyak 40 siswa dan bernaung di bawah Yayasan Nurul Amanah Al Makky. Namun, jumlah siswa SMP Nurul Amanah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Hal ini mendorong pengelola SMP Nurul Amanah untuk mengadakan beberapa progam unggulan, diantaranya dalam bidang bahasa, yakni bahasa Inggris, meskipun begitu SMP ini tetap dikemas dalam nuansa pesantren karena SMP. Oleh karena itu, setiap siswa wajib menghafal surah-surah pendek (Juz Amma), yasin, tahlil, dan hadis pendek (*Arbain Nawawi*), sehingga dari 2 program ini diharapkan para siswa memiliki akhlak yang mulia serta terampil dalam menerapkan amal ibadah sehari hari dan berwawasan luas.

Semua hal tersebut di atas, tidaklah berhasil tanpa adanya bimbingan dari seorang pengajar yang sangat berkompeten dalam bidangnya dan sangat tekun mengajari para siswanya, sehingga para siswanya berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satu dukungan dalam bidang non akademik adalah memberikan kemudahan bagi para siswa yang berprestasi untuk mengikuti berbagai lomba yang ada, bahkan SMP Nurul Amanah sering mendapat juara. Atas dukungan para pengajar, siswa yang berpotensi dan sarana prasana yang memadai itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP ini menjadi satu satunya SMP swasta yang memiliki akreditasi A dan dipercaya oleh masyarakat setempat untuk dijadikan tempat menimba ilmu bagi anak anaknya.

b. Profil SMP Nurul Amanah

Tabel 3.12
Profil SMP Nurul Amanah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMP Nurul Amanah
2	NIS	201301
3	NSS	202052913001
4	Provinsi	Jawa Timur
5	Kota	Bangkalan
6	Kecamatan	Tanah Merah
7	Desa/kelurahan	Basanah
8	Jalan dan nomor	JL Raya Tragah No 09
9	Kode Pos	69172
10	Telepon	03199301057
11	Daerah	Pedesaan
12	Status sekolah	Swasta
13	Akreditasi	A
14	Surat keputusan/SK	648.2/125/443.101/2003
15	Penerbit SK	Kepala Dinas P dan K bangkalan
16	Tahun berdiri	2003
17	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
18	Bangunan sekolah	Milik Sendiri
19	Luas bangunan	400 Meter^2
20	Lokasi sekolah	Dataran Rendah
21	Jarak kepusat kecamatan	Tanah Merah/ 7 KM
22	Jarak kepusat kota	Bangkalan/ 9KM
23	Terletak pada lintasan	Kecamatan
24	Organisasi penyelenggara	Yayasan

Sumber: Arsip SMP Nurul Amanah, 14/06/2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi-Misi dan SMP Nurul Amanah

1) Visi:

Menjadi lembaga pendidikan yang mengedepankan karakter peserta didik dengan pemahaman yang luas, berkarakter, dan berakhlaqul karimah

2) Misi:

a) Meyelenggarakan sistem pendidikan Islam yang efektif dengan menyatukan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta penghayatan IMTAQ yang tangguh

b) Membentuk suasana pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan norma pancasila dan agama

c) Membentuk generasi yang seimbang antara akademik dan non akademik.

d. Perkembangan SMP Nurul Amanah

1. Sarana Prasarana SMP Nurul Amanah.

Tabel di bawah menjelaskan, proses perkembangan sarana dan prasarana SMP Nurul Amanah dari tahun 2003-2017 yang kemudian terbagi dalam 3 periode sekali. Adapun keseluruhan jumlah ruang yang dimiliki oleh SMP Nurul Amanah adalah 30 ruang.

Tabel 3.13
Perkembangan Sarana Prasarana SMP Nurul Amanah

No	Nama Bangunan	Tahun			Jumlah
		2003-2008	2008-2013	2013-2017	
1	Kelas	6	2	2	10
2	Kantor	3	1	1	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Laboratorium	1	-	-	1
4	Kantin	1	-	-	1
5	Kamar Mandi	6	-	2	8
6	Mushola	1	1	-	2
7	UKS	1	-	-	1
8	Perpustakaan	1	-	-	1
9	Rumah Dinas	1	-	-	1

Sumber: Arsip SMP Nurul Amanah, 14/07/2017.

2. Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMP Nurul Amanah

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SMP Nurul Amanah, terjadi setiap tahun sekali, namun untuk mempermudah penulis membaginya 3 tahun sekali. Adapun jumlah secara rincinya terlihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMP Nurul Amanah

No	Kelas	Jumlah siswa									
		2003-2006		2006-2009		2009-2012		2012-2015		2015-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	VII	25	15	33	20	35	30	38	32	30	45
2	VIII	20	30	30	20	28	29	26	27	28	32
3	IX	23	17	23	21	20	20	20	23	26	25
		68	62	86	61	83	79	84	82	84	102
Jumlah		130		147		162		166		186	

Sumber: Arsip SMP Nurul Amanah, 14/06/2017.

Melihat tabel diatas, tergambar jelas bagaimana perkembangan jumlah siswa SMP Nurul Amanah dari tahun ketahun. Jumlah siswa laki-laki mengalami kenaikan dan jumlah siswi perempuan juga mengalami kenaikan karena masyarakat sekitar telah menyadarai bahwa pendidikan itu penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perkembangan Jumlah Pengajar/Guru SMP Nurul Amanah

Perkembangan jumlah pengajar di SMP Nurul Amanah dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan, hal ini adalah akibat dari meningkatnya jumlah siswa dan siswi yang berminat untuk bersekolah di SMP Nurul Amanah ini. Adapun data yang bisa mewakili perkembangan jumlah guru SMP Nurul Amanah lebih rinci di bawah ini:

Tabel 3.15
Perkembangan Jumlah Pengajar/Guru SMP Nurul Amanah

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	2003-2005	12 pengajar
2	2005-2007	13 pengajar
3	2007-2009	15 pengajar
4	2009-2011	15 pengajar
5	2011-2013	17 pengajar
6	2013-2015	18 pengajar
7	2015-2017	18 pengajar

Sumber: Arsip SMP Nurul Amanah, 14/06/2017.

4. SMK Nurul Amanah.

a. Sejarah Berdirinya SMK Nurul Amanah

SMK Nurul Amanah didirikan pada tahun 2004. SMK ini merupakan salah satu unit pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Nurul Amanah Al Makky. berdirinya SMK Nurul Amanah juga merupakan kerjasama antara Yayasan Nurul Amanah dengan SMK Negeri 2 Bangkalan. Pada awalnya, SMK Nurul Amanah merupakan program kelas jauh dari SMK Negeri 2 Bangkalan, selama tiga tahun pertama telah terjalin kerjasama yang baik antara SMK Nurul Amanah dengan SMK Negeri 2 Bangkalan, sehingga setelahnya SMK Nurul Amanah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri sendiri dan dapat mengembangkan pendidikannya sendiri, sejak tahun 2007. Pada awalnya SMK Nurul Amanah hanya memiliki satu bidang pendidikan saja yaitu Teknik Komputer Jaringan, yang merupakan bidang pendidikan paling diharapkan dapat menjadi *trend setter* teknologi komputer bagi masyarakat sekitar sekolah. Syukur Alhamdulillah, keberadaan SMK Nurul Amanah mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya masyarakat untuk mempercayakan putra-putrinya menempuh pendidikan di SMK Nurul amanah.

SMK yang terletak di Jl. Raya Tragah No.9 Desa Basanah Tanah Merah Bangkalan Madura ini, kemudian melakukan pengembangan, dimana pada tahun 2008 telah membuka bidang minat yang lain yaitu Teknik Mekanik Otomotif. Bidang ini juga mendapat respon yang positif pula dari masyarakat, sehingga pada tahun 2009 SMK Nurul Amanah membuka satu lagi jurusan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) tetapi jurusan ini hanya dibuka 1 tahun saja, karena jarang peminatnya dan kurangnya sosialisasi pihak sekolahan sehingga masyarakat tidak berminat. Pada tahun 2009 jurusan Mesin Otomotif (MO) juga diganti keberadaannya dengan jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM), karena kurangnya tenaga pengajar yang memahami dalam bidang tersebut meskipun jurusan MO diganti jurusan TSM peminatnya tetap banyak karena masyarakat menginginkan anaknya setelah sekolah langsung kerja. Pada tahun 2012 SMK Nurul Amanah membuka lagi jurusan keperawatan tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperawatan ini hanya dibuka 1 tahun saja karena peminatnya yang sedikit dan selanjutnya pada tahun 2015 SMK Nurul Amanah membuka Jurusan Akuntansi, diharapkan dari jurusan ini SMK Nurul Amanah bisa mencetak siswa yang berkompetensi dalam bidang akuntansi. Sekarang SMK Nurul Amanah ini hanya memiliki 3 jurusan saja yaitu : TSM (Tehnik Sepeda Motor), TKJ (Tehnik Komputer Jaringan), Akuntansi.

Meskipun SMK ini mendahulukan ilmu umum, tapi SMK Nurul Amanah tidak mengesampingkan pelajaran agama karena disini siswa/siswi juga diajari baca tulis Al Quran dan menghafal surah surah pendek (Juz Amma), sehingga siswa/siswi SMK Nurul Amanah menjadi siswa yang berpengetahuan global dan berakhlakul karimah.

b. Profil SMK Nurul Amanah

Tabel 3.16
Profil SMK Nurul Amanah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMK Nurul Amanah
2	NPSN	20551772
3	NSS	322052901006
4	Provinsi	Jawa Timur
5	Kota	Bangkalan
6	Kecamatan	Tanah Merah
7	Desa/kelurahan	Basanah
8	Jalan dan nomor	JL Raya Tragah No 09
9	Kode Pos	69172
10	Telepon	(031) 99301151
11	Daerah	Pedesaan
12	Status sekolah	Swasta
13	Akreditasi	A
14	Surat keputusan/SK	421.5/75/108.09/2007
15	Penerbit SK	Kepala Dinas P dan K Prov. JATIM
16	Tahun berdiri	2007
17	Kegiatan belajar	Pagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengajar	
18	Bangunan sekolah	Milik Sendiri
19	Luas bangunan	100 Meter^2
20	Lokasi sekolah	Dataran Rendah
21	Jarak kepusat kecamatan	Tanah Merah/7 KM
22	Jarak kepusat kota	Bangkalan/9 KM
23	Terletak pada lintasan	Kecamatan
24	Organisasi penyelenggara	Yayasan
25	Sertifikat ISO	9001:2008

Sumber: Arsip SMK Nurul Amanah, 14/06/2017.

c. Visi Misi dan Tujuan SMK Nurul Amanah

Keberadaan sebuah lembaga pendidikan seperti SMK, tetentunya harus mempunyai tujuan serta visi misi yang jelas. Begitu juga dengan SMK Islam Nurul Amanah, tentunya visi serta misi telah melekat dan terpatri dalam setiap kegiatan dan pandangan para siswa/siswinya. Adapun visi misinya adalah sebagai berikut:

1) Visi:

Mempersiapkan sumber daya manusia tingkat menengah yang berwawasan mutu dan kompetitif, komperatif untuk menghasilkan tamatan yang mampu mengisi peluang pasar kerja di era globalisasi melalui pendidikan dan pelatihan bersama sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri dengan tetap mengedepankan Akhlaqul Karimah dalam berkompetisi.

2) Misi:

Menghasilkan lulusan yang bermutu, produktif, terampil, mandiri dan siap mengisi pasar kerja tingkat menengah sesuai dengan program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keahlian sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Indikator yang terdapat pada misi ini yaitu

a) Menyiapkan lulusan yang bermutu, produktif, terampil dan mandiri.
b) Menyiapkan lulusan yang siap mengisi pasar kerja tingkat menengah.
c) Membantu peserta didik untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan untuk membekali dirinya dan meningkatkan taraf hidupnya.
d) Menyiapkan lulusan yang berakhlaqul karimah di era globalisasi.
e) Menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan potensi peserta didik

3) Tujuan SMK Nurul Amanah

Berdasarkan visi dan misi SMK Nurul Amanah maka tujuan pendidikan SMK adalah sebagai berikut :

a) Terwujudnya program pemerintah dalam peningkatan akses dan pemerataan sarana pendidikan di SMK Nurul Amanah.
b) Meningkatkan manajemen kepala sekolah yang dapat mendorong kemajuan dan mutu sekolah.
c) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran berbasis kompetensi yang berorientasi kepada pendidikan kecakapan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perkembangan SMK Nurul Amanah

1) Perkembangan Sarana Prasarana

Tabel 3.17
Perkembangan Sarana dan Prasarana SMK Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Nama Bangunan	Tahun					Jumlah
		2007-2009	2009-2011	2011-2013	2013-2015	2015-2017	
1	Kelas	6	3	6	5	6	26
2	Kantor	1	-	-	1	1	3
3	Kamar Mandi	4	-	2	2	2	10
4	Aula	-	-	1	-	-	1
5	Laboratorium	2	1	1	1	1	6
6	Perpustakaan	-	-	-	1	-	1

Sumber: Arsip SMK Nurul Amanah, 14/06/2017.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan sarana prasarana di SMK Nurul Amanah mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Dari segi perkembangan bangunan kelas, kantor, kamar mandi, aula, laboratorium, dan perpustakaan. Jumlah sarana prasarana hingga tahun 2017 telah mencapai 47 bangunan, dengan rincian, kelas 26 ruang, kantor 3 ruang, kamar mandi 10 ruang, aula 1 ruang, laboratorium 6 ruang, dan perpustakaan 1 ruang.

2) Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMK Nurul Amanah

Dengan berkembangnya jumlah sarana dan prasarana, minat masyarakat untuk menyekolahkan para anaknya pun ikut meningkat pula. Perkembangan jumlah siswa/siswi ini terhitung dari tahun 2007 hingga 2017. Lebih rinci perkembangan jumlah siswa/siswi SMK Nurul Amanah terlihat sebagaimana tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.18
Perkembangan Jumlah Siswa/siswi SMK Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Kelas	Jumlah siswa									
		2007-2009		2009-2011		2011-2013		2013-2015		2015-2017	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	X	50	30	45	35	78	42	110	40	95	60
2	XI	42	28	50	23	67	33	80	38	100	40
3	XII	30	20	42	18	55	25	72	18	86	24
Jumlah		122	78	137	76	200	100	262	96	281	124
Jumlah Keseluruan Siswa		200		213		300		358		405	

Sumber: Arsip SMK Nurul Amanah,14/06/2017

Perkembangan Jumlah siswa SMK Nurul Amanah dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurusan. Jumlah siswa laki-laki mengalami kenaikan, penyebabnya adalah masyarakat sekitar lebih tertarik bila anak-anaknya bersekolah di sekolah kejuruan, dengan harapan selepas sekolah akan mudah mencari pekerjaan. Sedangkan jumlah siswi lebih sedikit dibandingkan dengan siswa. Hal ini dikarenakan beberapa jurusan yang disediakan oleh SMK Nurul Amanah adalah jurusan teknik.

3) Perkembangan Jumlah Pengajar/Guru SMK Nurul Amanah.

Sejalan dengan perkembangan sarana prasarana dan murid, maka pengelola SMK Nurul Amanah juga berupaya untuk menambah jumlah dan kualitas pengajar yang ada. Hal ini merupakan salah satu kewajiban dari pihak yayasan serta kepala sekolah, demi lancarnya kegiatan belajar mengajar di SMK Nurul Amanah ini. Adapun perkembangan pengajar SMK Nurul Amanah dari tahun ke tahun terlihat pada tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.19
Perkembangan Jumlah Pengajar/Guru SMK Nurul Amanah dari Tahun ke Tahun

No	Tahun	Jumlah Pengajar
1	2007-2009	25 pengajar
2	2009-2011	27 pengajar
3	2011-2013	29 pengajar
4	2013-2015	32 pengajar
5	2015-2017	35 pengajar

Sumber: Arsip SMK Nurul Amanah, 14/06/2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id